

LAPORAN PROGRAM
KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN
LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2021



PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI
PROGRAM SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)
DI DESA MOLONGGOTA DAN DESA DURIAN
KECAMATAN GENTUMA RAYA, KABUPATEN GORONTALO UTARA

OLEH

Arafik Lamadi, SST, M.P
(Ketua Tim Pengusul)

Miftahul Khair Kadim, S.Pi., M.P.
(Anggota Tim Pengusul)

Biayai Melalui Dana PNBPU UNG, TA 2021

FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
Tahun 2021

HALAMAN PENGESAHAN
KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN PERIODE II TAHUN 2021

1. Judul Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat Untuk Peningkatan Ekonomi Melalui Pelatihan Diversifikasi Hasil Perikanan
2. Lokasi : Desa Durian dan Desa Molonggota Kec Gentuma Raya Kab Gorontalo Utara
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Arafik Lamadi, S.ST, M.P
 - b. NIP : 198711172015041002
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
 - d. Program Studi/Jurusan : Budidaya Perairan / Budidaya Perairan
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085240099765 / lamadi77@gmail.com
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Miftahul Khair Kadim, S.PI, M.P / Keahlian
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Durian dan Desa Molonggota
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Durian dan Desa Molonggota Kec Gentuma Raya Kab Gorontalo Utara
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 91
 - e. Bidang Kerja/Usaha : -
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBP/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan

(Dr. Abdul Hafidz Olli, S.PI, M.Si)
NIP. 197308102001121001



Gorontalo, 16 November 2021
Ketua

(Arafik Lamadi, S.ST, M.P)
NIP. 198711172015041002

DAFTAR ISI

HALAMA PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI.....	i
RINGKASAN.....	i
BAB 1. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat.....	2
BAB 2. TARGET DAN LUARAN.....	3
A. Target	3
B. Luaran.....	4
BAB 3. METODE PELAKSANAAN.....	5
A. Persiapan Pembekalan.....	5
B. Uraian Program.....	6
C. Rencana Aksi Program	8
BAB 4. PELAKSANAAN KEGIATAN.....	9
A. Desa Molonggota	9
B. Desa Durian	19
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	24
A. Kesimpulan	24
B. Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN.....	26
Lampiran 1. Produk/Luaran Pelaksanaan Program	26
Lampiran 2. Dokumentasi Pelaksanaan Program Kerja	26
Lampiran 3. Rincian Pembiayaan yang diajukan	30

RINGKASAN

Sustainable Development Goals merupakan suatu perjanjian atau dokumen kesepakatan global yang berisi pembangunan berkelanjutan dalam menghadapi proses pembangunan. Agenda Pembangunan Berkelanjutan ini. *Sustainable Development Goals* sendiri akan dilaksanakan pada 2015 sampai 2030. *Sustainable Development Goals (SDGs)* merupakan suatu kesepakatan pembangunan baru mendorong perubahan-perubahan yang bergeser ke arah pembangunan berkelanjutan yang berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan untuk mendorong pembangunan sosial, ekonomi dan lingkungan hidup. *SDGs* Desa adalah upaya terpadu mewujudkan Desa tanpa kemiskinan dan kelaparan, Desa ekonomi tumbuh merata, Desa peduli kesehatan, Desa peduli lingkungan, Desa peduli pendidikan, Desa ramah perempuan, Desa berjejaring, dan Desa tanggap budaya untuk percepatan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Kegiatan KKN Tematik Desa Membangun dilaksanakan di Desa Molonggota dan Desa Durian, Kecamatan Gentuma Raya, Kabupaten Gorontalo Utara yang berada di pesisir utara Provinsi Gorontalo selama 2 bulan. Tujuan pelaksanaan adalah meningkatkan kapasitas masyarakat. Kegiatan ini melibatkan seluruh mahasiswa peserta KKN Tematik Desa Membangun, Dosen DPL, pemerintah Desa sebagai mitra dan kelompok-kelompok sasaran. Selanjutnya kegiatan pertemuan kelompok khusus perempuan atau istri nelayan seperti kelompok PKK dan masyarakat setempat.

Mahasiswa melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) ini melalui 8 program yang terdiri dari 4 program inti dan 4 program tambahan. Masyarakat desa Molonggota sangat terbuka dan mendukung penuh pelaksanaan program KKN yang diharapkan mampu merubah pola pikir masyarakat menjadi masyarakat mandiri, tertib, bersih dan membina kedisiplinan dalam etos kerja dan gotong royong

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki banyak potensi sumber daya alam. Salah satu sumber daya alamnya yang melimpah adalah sektor kelautan dan perikanan. Salah satu Kabupaten di Indonesia yang memiliki potensi kelautan dan perikanan yang cukup besar adalah Kabupaten Gorontalo Utara, luas perairan laut di Kabupaten Gorontalo Utara mencapai 587,6km² dengan panjang garis pantai 79,6 km (13,5% dari panjang pantai Provinsi Gorontalo). Produksi perikanan di Kabupaten Gorontalo utara adalah 14.179.612 ton untuk perikanan budidaya dan 3.253 ton untuk perikanan tangkap.

Desa Pasalae merupakan salah satu desa pesisir di utara Provinsi Gorontalo yang memiliki potensi perikanan yang besar, Desa Pasalae terdapat Tempat Pelelangan Ikan dan UPTD Pelabuhan Pendaratan ikan Gentuma. Masyarakat Desa Pasalae sebagian besar bekerja sebagai nelayan, namun tingkat kesejahteraan nelayan ikan ini masih banyak yang berada di bawah garis kemiskinan. Sehingga perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan tersebut.

Pelatihan tentang diversifikasi pengolahan ikan laut menjadi berbagai panganan menarik dapat menjadi solusi untuk mengatasi kesejahteraan serta keadaan gizi masyarakat. Dengan mengaplikasikan hasil pelatihan tersebut diharapkan menambah penghasilan keluarga nelayan.

Dengan demikian, sangat perlu dilakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan diversifikasi produk hasil perikanan. Fokus pelatihan akan menasar pada para istri nelayan dan anggota PKK di Desa Pasalae Kecamatan Gentuma Raya. Dengan pelatihan diharapkan dapat meningkatkan ekonomi serta keberadaan gizi masyarakat.

B. Tujuan

Adapun tujuan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Membangun yang akan dilaksanakan di Desa Pasalae ini adalah:

1. Untuk menambah pengetahuan masyarakat dan mahasiswa tentang diversifikasi produk perikanan.
2. Untuk meningkatkan ekonomi dan gizi masyarakat
3. Untuk menambah pengalaman mahasiswa tentang cara bersinergi dengan masyarakat
4. Untuk membantu Pemerintah dalam merealisasikan program kerjanya

C. Manfaat

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Membangun yang akan dilaksanakan di Desa Pasalae ini diharapkan dapat memberi informasi dan pengetahuan serta keterampilan bagi masyarakat tentang pengolahan hasil perikanan, sehingga dapat meningkatkan gizi dan ekonomi masyarakat, manambah pengalaman mahasiswa dan dapat membantu pemerintah dalam melaksanakan program kerja.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

A. Target

Target diharapkan pada pelaksanaan KKN Desa Membangun di Desa Pasalae secara umum mencakup penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat pesisir khususnya istri nelayan dan kelompok PKK mengenai diversifikasi pengolahan produk hasil perikanan yang dirinci pada Tabel 1. Target luaran disesuaikan dengan jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan KKN, yaitu 20 orang, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan tidak terdapat mahasiswa yang menganggur.

Tabel 1. Target dan KKN Kemaritiman Universitas Negeri Gorontalo

No	Kegiatan	Target	Indikator
1	<ul style="list-style-type: none">• Identifikasi jenis hasil perikanan	<ul style="list-style-type: none">• Mengetahui jenis-jenis hasil perikanan yang melimpah dan bernilai gizi	<ul style="list-style-type: none">• Mendapatkan jenis ikan dan rumput laut yang baik untuk produksi olahan ikan
2.	<ul style="list-style-type: none">• Penyuluhan tentang nutrisi dan cara pengolahan hasil perikanan	<ul style="list-style-type: none">• Meningkatkan keterampilan istri nelayan dan ibu PKK tentang perlunya melakukan diversifikasi hasil perikanan yang baik untuk kesehatan dan bergizi	<ul style="list-style-type: none">• Istri nelayan dan ibu PKK mengikuti kegiatan pelatihan diversifikasi perikanan• Meningkatnya partisipasi istri nelayan untuk memanfaatkan potensi lokal di lokasi KKN

B. Luaran

Luaran dari kegiatan KKN Desa Membangun di Desa Pasalae ini berupa:

1. Produk diversifikasi hasil perikanan, dengan memanfaatkan Produk ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan keluarga nelayan dan gizi masyarakat.
2. Publikasi kegiatan KKN Kemritiman pada youtube.com dan media sosial
3. Publikasi pada jurnal pengabdian (ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang)

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

A. Persiapan Pembekalan

Pelaksanaan KKN Desa Membangun pada dasarnya akan dilakukan dengan metode partisipatif sebagai suatu metode yang sangat dekat dengan metode pembelajaran pemberdayaan masyarakat. Langkah-langkah pelaksanaan metode tersebut diuraikan pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel.2 Persiapan dan Pembekalan

No	Tahapan Pelaksanaan	Kegiatan	Metode	Materi
1	Persiapan dan Pembekalan	Sosialisasi ke mahasiswa Calon Peserta	Penyampaian kepada pimpinan Fakultas dan unit-unit kegiatan mahasiswa	<ul style="list-style-type: none">• Informasi umum KKN• Informasi Pendaftaran Mahasiswa• Informasi umum tentang lokasi Kegiatan KKN
		Rekrutmen Mahasiswa	Wawancara	<ul style="list-style-type: none">• Motivasi• Komitmen Pemberdayaan
		Pembekalan	Ceramah/Diskusi	<ul style="list-style-type: none">• Motivasi• Metode Pemberdayaan Masyarakat• Keadaan Umum Lokasi KKN
		Penyiapan Bahan dan Perlengkapan Mahasiswa	Pengadaan	<ul style="list-style-type: none">• Atribut KKN• Bahan dan alat-alat pelatihan• Alat-alat produksi

B. Uraian Program

Aksi pendampingan masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa selama pelaksanaan program KKNT Desa Membangun bertujuan untuk membantu masyarakat menjaga kelestarian lingkungan pesisir, sehingga dapat mewujudkan Desa Peduli Lingkungan dan membantu pemerintah dalam pencapaian SDGs. Dalam kegiatan KKNT Desa Membangun ini, kerjasama antara Mahasiswa dan mitra menjadi inti keberhasilan pencapaian program yang telah direncanakan dan disepakati bersama. Adapun metode pelaksanaannya meliputi pengumpulan data dan informasi kondisi dan potensi desa yang dilakukan Mahasiswa bersama mitra, pembentukan kelompok peduli lingkungan pesisir, penyusunan rancangan program kerja KKNT Desa Membangun, pendampingan pemberian edukasi mengenai lingkungan pesisir dengan melibatkan anak sekolah untuk memberikan kesadaran dini tentang pentingnya menjaga kelestarian pesisir dan pendampingan pelatihan rehabilitasi pesisir.

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa ditetapkan dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM). Setiap Mahasiswa harus melakukan 288 JKEM selama 2 bulan atau 60 hari kegiatan KKNT Desa Membangun. Rata-rata JKEM perhari adalah 4,8 jam sebagai acuan. Jumlah mahasiswa peserta KKNT Desa Membangun yakni 15 orang. Setiap kegiatan melibatkan sejumlah mahasiswa yang bertugas menurut sesi waktu sehingga setiap mahasiswa dapat mencapai 288 JKEM/Mahasiswa. Total volume JKEM adalah 4320 JKEM. Uraian dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksanaan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Uraian Kegiatan yang akan Dilaksanakan pada KKN Tematik

No	Nama Kegiatan	Jenis Kegiatan	Vol. Kerja	Ket
1.	Pengumpulan data dan informasi kondisi dan potensi desa yang akan dikembangkan bersama mitra	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi program KKNT Desa Membangun 2. Rapat dengan Pemerintah Desa, Tokoh Masyarakat, BPD, Kelompok Perempuan dan Kelompok Pemuda 3. Pembentukan kelompok masyarakat peduli lingkungan pesisir 	504	15 mhs x 7 hari x 4,8 jam = 504 JKEM
2.	Penyusunan rancangan program kerja KKNT Desa Membangun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan rencana proker KKNT Desa Membangun 2. Pembahasan persetujuan program kerja dengan melibatkan Kepala Desa, Aparat Pemerintah Desa, Tokoh Masyarakat, BPD, Kelompok Perempuan dan Kelompok Pemuda 	504	15 mhs x 7 hari x 4,8 jam = 504 JKEM
3.	Pendampingan pelaksanaan kegiatan: Pendidikan lingkungan pesisir melibatkan mitra dan anak sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Diskusi 3. Permainan dan pengamatan lingkungan pesisir 4. Aksi bersih pantai <p>Kegiatan ini meliputi pengenalan ekosistem pesisir yang rentan terhadap aktivitas masyarakat. Pada kegiatan dibantu</p>	1440	15 mhs x 20 hari x 4,8 jam = 1440 JKEM

		dengan buku gambar, brosur dan <i>leaflet</i> tentang lamun, terumbu karang dan mangrove serta dampak yang dirasakan ketika ekosistem ini hilang dari perairan.		
4.	Pendampingan pelaksanaan kegiatan: Rehabilitasi ekosistem Pesisir	Pelatihan dan praktek penanaman mangrove	1440	15 mhs x 20 hari x 4,8 jam = 1440 JKEM
5.	Kegiatan penunjang/tambahan dan pendokumentasian kegiatan	1. Pembahasan kegiatan penunjang/tambahan 2. Dokumentasi, publikasi dan pembuatan video pelaksanaan KKNT Desa Membangun	432	15 mhs x 6 hari x 4,8 jam = 432 JKEM
Total Volume kegiatan (15 mahasiswa x JKEM)			4320	

C. Rencana Aksi Program

Seluruh program yang deterpakan pada kegiatan KKN Desa Membangun ini diharapkan dapat berjalan secara berkesinambungan agar pendapatan masyarakat pesisir dapat meningkat. Adapaun langkah yang akan dilakukan untuk menjaga keberlanjutan usaha tersebut adalah:

1. Mengusulkan kepada Kepala Desa Setempat agar dapat menyiapkan pos anggaran dari anggaran Dana Desa, untuk pengadaan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk menunjang usaha masyarakat ini.
2. Pengusulkan proposal untuk dukungan dana kepada Dinas terkait di Kabupaten Gorontalo untuk mendapatkan bantuan Usaha Mikro Kecil dan Menengah
3. Melakukan pendampingan secara terus menerus dari civitas akademika UNG untuk memantau dan meningkatkan usaha tersebut.

BAB 4. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Desa Molonggota

A.1 Hasil Observasi Lapangan

Observasi wilayah ini ditujukan untuk mengetahui keadaan geografis wilayah, potensi dan sumberdaya alam dari Desa Molonggota selain itu mahasiswa juga menganalisis potensi sumber daya yang ada di Desa Molonggota untuk dikembangkan dan diberdayakan agar dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat yang bertempat tinggal disana.

A. 2 Uraian Program Kerja

1. Kebun Lestari

Deskripsi	Penanaman sayur-mayur pada lahan yang dimiliki Karang Taruna dan beberapa lahan milik masyarakat Desa Molonggota, dimulai dari persiapan media tanam, penyemaian, penanaman, dan pemanenan sayuran yang telah di tanam.
Tujuan	Memanfaatkan lahan yang tersedia untuk menanam sayuran yang nantinya akan dikonsumsi oleh masyarakat itu sendiri
Manfaat	Hasil dari kebun lestari dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai makanan yang nantinya akan dikonsumsi
Indikator keberhasilan	Kerjasama peserta KKN dan anggota Karang Taruna Desa Molonggota menjaga keberhasilan penanaman
<i>SDGs</i>	Kebun lestari termasuk dalam indikator <i>SDGs</i> tanpa kelaparan, <i>SDGs</i> ini bertujuan untuk mencapai tidak ada seorang pun yang kekurangan gizi maupun yang mengalami malnutrisi.

2. Sosialisasi cegah *Stunting*

Deskripsi	<i>Stunting</i> merupakan kondisi di mana seseorang lebih pendek dibanding badan rata-rata orang yang seusia. <i>Stunting</i> disebabkan oleh kurangnya asupan gizi yang diterima janin atau bayi, sanitasi yang kurang baik, kemampuan ekonomi yang kurang, tingkat kesadaran masyarakat yang masih rendah dan pola hidup serta budaya masyarakat. <i>Stunting</i> dapat mengakibatkan mudah sakit, berkurangnya kemampuan kognitif, fungsi tubuh tidak seimbang, mengakibatkan kerugian ekonomi, postur tubuh tidak maksimal pada saat dewasa.
Tujuan	Sosialisasi <i>stunting</i> dan gizi anak tersebut bertujuan dalam meningkatkan informasi dan edukasi kepada seluruh kader posyandu mengenai <i>stunting</i> dan gizi anak.
Manfaat	Sosialisasi cegah <i>stunting</i> untuk menyadarkan masyarakat untuk menerapkan pola hidup yang sehat dan tidak menyebabkan kekurangan gizi pada anak
Metode	Sosialisasi ini dilakukan dengan cara menyebarkan pamflet edukasi pada saat pelaksanaan posyandu di Desa Molonggota
Indikator keberhasilan	Adanya perubahan kesadaran masyarakat akan pola hidup bersih sehat yang menjadi lebih baik lagi
<i>SDGs</i>	Sosialisasi <i>stunting</i> termasuk dalam indikator <i>SDGs</i> kehidupan sehat dan sejahtera. <i>SDGs</i> ini bertujuan untuk menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia.

3. Ruang Edukasi

Deskripsi	Merupakan program yang dilaksanakan dalam membantu pembelajaran siswa/i di Desa Molonggota. Program yang akan dilaksanakan adalah bimbingan belajar, training motivasi, dan pelatihan baca-tulis guna meningkatkan kemampuan belajar siswa/i di Desa Molonggota. Bimbingan belajar dilaksanakan bersama mentor (mahasiswa KKN)
Tujuan	Membantu meningkatkan kemampuan intelektual siswa/i di Desa Molonggota terutama bagi anak-anak yang tinggal kelas dikarenakan kendala baca-tulis
Manfaat	Menambah wawasan dan pengetahuan serta memberikan motivasi belajar kepada anak-anak yang dilakukan baik secara formal maupun nonformal yang bertujuan untuk mendidik, memberikan ilmu pengetahuan serta mengembangkan potensi diri yang ada dalam diri kemudian mewujudkan proses pembelajaran dengan lebih baik.
Metode	Edukasi dilakukan secara tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan
Indikator keberhasilan	Siswa/i bisa memperdalam pengetahuan membaca dan menulis serta meningkatkan kemampuan intelektual mereka
<i>SDGs</i>	Ruang Edukasi termasuk dalam indikator <i>SDGs</i> pendidikan berkualitas, <i>SDGs</i> ini bertujuan untuk menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata.

4. Vaksinasi COVID-19

Deskripsi	Merupakan program yang diwajibkan oleh pemerintah, yang wajib dilakukan oleh masyarakat terutama masyarakat yang ada di desa molonggota
Tujuan	Memberi perlindungan tubuh agar tidak jatuh sakit akibat COVID-19 dengan cara menimbulkan atau menstimulasi kekebalan spesifik dalam tubuh dengan pemberian vaksin
Metode	Vaksinasi dilakukan secara tatap muka
Manfaat	Memberi perlindungan agar tidak tertular atau sakit berat akibat covid19 dengan cara menimbulkan atau menstimulasi kekebalan spesifik dalam tubuh dengan pemberian vaksin.
Indikator keberhasilan	Hampir 80% masyarakat Desa Molonggota telah melakukan vaksinasi
<i>SDGs</i>	Vaksinasi Covid termasuk dalam indikator <i>SDGs</i> kehidupan sehat dan sejahtera. <i>SDGs</i> ini bertujuan untuk menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia.

A.3 Hasil Pelaksanaan Program KKN

1. Kebun Lestari

Program kebun lestari di ikuti seluruh mahasiswa KKN dimulai pukul 06.00 dan berakhir pukul 11.00 kegiatan ini dibantu oleh Karang Taruna, Aparat Desa dan sebagian masyarakat Desa Molonggota.



Gambar 1. Kegiatan di ikuti oleh mahasiswa, karang taruna dan masyarakat Desa Molonggota.

Program ini diadakan untuk menciptakan hasil yang bisa bermanfaat bagi masyarakat. Dimulai dari penyediaan bibit cabai, lahan yang digunakan disediakan oleh masyarakat setempat. Sesampainya dilahan yang akan kami gunakan, kami dibantu dan dibimbing bagaimana cara menanam biji cabe rawit, sehingga bisa menghasilkan hasil yang berkualitas. Biji disemaikan terlebih dahulu sebelum ditanam. Untuk menyemai biji cabe, butuh media seperti polybag berdiameter 30 cm yang sudah dilubangi Kalau sudah mendapatkan media semai ikuti langkah-langkah berikut:

- Siapkan media semai, lalu masukkan tanah dan pupuk kandang dengan perbandingan 3:1;
- Letakkan media semai di tempat gelap yang terlindung dari cuaca dan sinar matahari selama seminggu;
- Setelah media semai siap, rendam bibit cabe dalam air hangat selama 3 jam sebelum disemaikan;
- Taburkan bibit cabe ke dalam media semai lalu tutup dengan tanah hingga berkedalaman 1 cm saja; kemudian
- Tunggu hingga biji berkecambah. Jika sudah, barulah bibit cabe bisa dipaparkan pada sinar matahari.

Setelah usia benih cabe kurang lebih 4 minggu, kami memindahkan bibit cabe ke tanah yang sudah diberi pupuk. Tanahnya pun tidak boleh sembarangan karena bisa menjadi faktor yang menentukan keberhasilan menanam cabe. Selain menanam cabe kami diajak untuk memanen kacang tanah dan sayur terung.

Sebelum dilaksanakannya kegiatan ini banyak terdapat lahan warga yang kosong dan belum ditanami, sebagian besar lahan di Desa Molonggota hanya ditanami tanaman jagung yang dijual dan bertujuan untuk diolah kembali. Karang taruna, warga serta mahasiswa KKN ikut serta dalam kegiatan penanaman ini yang di laksanakan di lahan yang seluas ± 1 hektar.

Kegiatan ini berada didalam indikator *Sustainable Development Goals* (SDGs) tanpa kelaparan, SDGs ini bertujuan untuk mewujudkan tidak adanya seorang pun yang kekurangan gizi maupun yang mengalami malnutrisi di Desa Molonggota tersebut.

2. Sosialisasi cegah *Stunting*

Sosialisasi cegah *stunting* dan gizi anak tersebut bertujuan dalam meningkatkan informasi dan edukasi kepada seluruh kader posyandu mengenai *stunting* dan gizi anak. Sosialisasi ini dilakukan tepat pada saat kegiatan posyandu desa sedang berlangsung dikarenakan sulitnya untuk mendapatkan izin dari pihak desa untuk mengumpulkan massa pada saat pandemi COVID-19.

Sosialisasi cegah *stunting* di posyandu dilakukan dengan penjelasan secara garis besar tentang apa itu *stunting* serta pembagian pamflet kepada para ibu-ibu agar mereka lebih mudah memahami atau mengerti apa yang dimaksud dengan *stunting* tersebut, karena untuk memberikan pemahaman kepada mereka ialah dengan bukti nyata, salah satunya dengan diadakannya sosialisasi dan pembagian pamflet kepada semuanya.



Gambar 2. Kegiatan sosialisasi cegah *stunting* oleh mahasiswa KKNT dan POSYANDU Desa

Diadakannya juga sosialisasi *stunting* untuk bisa mengajak para masyarakat untuk lebih menerapkan pola hidup sehat. Sebelum dilakukannya kegiatan ini, banyak dari warga desa yang belum mengetahui asupan gizi apa saja yang harus di diberikan pada saat usia-usia kandungan tertentu serta pada fase balita. Sosialisasi *stunting* di Desa Molonggota ini dilaksanakan tanggal 11 Oktober 2021 dimulai pukul 08.00 s/d selesai dan diikuti oleh total 39 warga dari 3 dusun di Desa Molonggota, yaitu terdiri dari ibu hamil dan ibu-ibu yang memiliki balita. Sosialisasi cegah *stunting* diselenggarakan bersamaan dengan posyandu.

Program ini termasuk dalam indikator *Sustainable Development Goals (SDGs)* kehidupan sehat dan sejahtera. *SDGs* ini bertujuan untuk membantu menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia di Desa Molonggota.

3. Ruang Edukasi

Ruang edukasi Merupakan program yang dilaksanakan dalam membantu pembelajaran siswa/i di Desa Molonggota. Program yang akan dilaksanakan adalah bimbingan belajar, training motivasi, dan pelatihan baca-tulis guna meningkatkan kemampuan belajar siswa/i di Desa Molonggota, seperti yang ada pada gambar di bawah ini.



Gambar 3. Kegiatan ruang edukasi

Program ini dilaksanakan untuk bisa lebih meningkatkan kemampuan anak-anak dalam hal membaca, menghitung dan menambah pengetahuan serta wawasan bagi mereka. Sebelum diadakan kegiatan ini anak-anak di desa sepulangnya mereka dari sekolah, mereka langsung bermain bersama, dan setelah diadakan kegiatan ini mereka sepulang sekolah langsung ingin belajar bersama. Anak-anak yang mengikuti program tersebut berjumlah 16 orang yang terdiri dari 12 orang perempuan dan 4 orang laki-laki. Bimbingan belajar dilaksanakan bersama mentor (mahasiswa KKN) dilaksanakan seminggu dua kali pada hari senin dan kamis, kegiatan dimulai pukul 14.00 s/d 16.00 diikuti oleh anak-anak desa Molonggota adapun materi yang kami ajarkan berupa pembelajaran umum. Anak-anak sangat antusias mengikuti kegiatan yang kami laksanakan karena pembelajaran yang menarik. Kegiatan ini termasuk dalam indikator *Sustainable Development Goals (SDGs)* pendidikan berkualitas, *SDGs* ini bertujuan untuk menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata.

4. Vaksinasi COVID-19

Program vaksinasi ini merupakan program yang diwajibkan oleh pemerintah, yang wajib dilakukan oleh masyarakat terutama masyarakat yang ada di Desa Molonggota. Program vaksinasi ini bertujuan untuk memberi perlindungan tubuh agar tidak jatuh sakit akibat COVID-19 dengan cara menimbulkan atau menstimulasi kekebalan spesifik dalam tubuh dengan pemberian vaksin.



Gambar 4. Mahasiswa KKNT membantu kegiatan vaksinasi.

Program ini diikuti oleh total 157 warga dari 3 dusun di Desa Molonggota. Pemberian vaksinasi yang diberikan kepada masyarakat yaitu dengan jenis vaksin *sinovac* tahap satu dan tahap kedua. Pemberian vaksin ini disalurkan atau diwajibkan untuk seluruh masyarakat Molonggota dan jumlah yang telah tervaksin kurang lebih sudah 80% dari keseluruhan masyarakat Desa Molonggota. Program vaksinasi COVID ini dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2021 pada pukul 10.00 s/d 12.00 diikuti oleh sebagian besar masyarakat Molonggota. Mahasiswa KKNT juga mengajak anak-anak muda untuk mau di vaksin dan menjelaskan bahwa vaksin yang dipakai aman dan tidak berbahaya seperti yang mereka dengar dari berita-berita yang tidak benar adanya.

Kegiatan ini masuk kedalam indikator *SDGs* kehidupan sehat dan sejahtera. *SDGs* ini bertujuan untuk membantu menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia di Desa Molonggota

2.4 Program Tambahan

1. Desa Bersih

Program ini bertujuan untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya pola hidup bersih dan sehat. Kegiatan ini penting bagi masyarakat agar terhindar dari berbagai macam penyakit. Program ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan saat ini terutama kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan sekitar. Kegiatan tersebut tepatnya dilaksanakan di Dusun Karya Baru, Soklat dan Hulawa yang dibantu oleh Kepala Dusun dan masyarakat sekitar. Program ini dilaksanakan setiap dua kali seminggu di hari jumat dan sabtu.

2. Senam Sehat

Program ini bertujuan untuk membantu meningkatkan imunitas tubuh dan kebugaran jasmani. Selain itu dengan adanya program senam sehat yang diadakan setiap minggu sekali tepatnya pada hari Jumat pukul 08.00 WITA sampai dengan selesai dapat membantu merekatkan tali silaturahmi mahasiswa KKN dan masyarakat Desa Molonggota. Kegiatan ini diikuti oleh aparat desa dan sebagian masyarakat yang berada di kantor Desa Molonggota.

3. Mini Games

Program ini dilaksanakan dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda yang jatuh pada tanggal 28 Oktober dimulai pukul 14.00 WITA sampai dengan selesai. Acara tersebut diikuti oleh mahasiswa KKN, masyarakat dan anak-anak Desa Molonggota. Mini games diadakan sekaligus mengakomodir permintaan dari warga dan pemerintah Desa Molonggota dalam rangka meyemarakkan dan mempererat tali silaturahmi antar warga di Desa Molonggota.

4. Turnamen Basudara *Cup*

Program ini bertujuan untuk mempererat tali persaudaraan antara 4 desa, yang diadakan dari tanggal 10 oktober sampai 26 oktober 2021. Kegiatan ini diikuti beberapa desa yakni Desa Molonggota, Motomingo, Ipilo dan Durian. Kegiatan tersebut dilaksanakan di desa Ipilo Kecamatan Gentuma Raya.

B. Desa Durian

B.1 Hasil observasi Lapangan

Observasi dilapangan dengan melihat kondisi yang berada di desa adanya sungai yang menjadi salah satu sumber manfaat utama dari desa tersebut, banyaknya saluran air yang kurang berfungsi dengan baik yang di akibatkan sampah-sampah yang dapat menyumbat saluran air yang berada di beberapa titik.

B.2 Uraian Program Kerja

1. Pembuatan Bak Sampah

Deskripsi	Pembuatan Bak Sampah dilakukan di tiga tempat yaitu di Kantor Desa Durian, Mesjid An-Nur Desa Durian, dan Lapangan Desa Durian. Yang di mulai dari persiapan bahan dan di lanjutkan dengan pembuatan hingga pengecatan.
Tujuan	Agar masyarakat sadar akan kebersihan terhadap lingkungan.
Manfaat	Hasil dari pembuatan bak sampah dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sarana atau tempat untuk membuang sampah dilingkungan sekitar.
Indikator keberhasilan	Kerjasama peserta KKN dan anggota Karang Taruna Desa Durian untuk mencapai target dalam pembuatan bak sampah.
SDGs	Pembuatan bak sampah termasuk dalam indikator SDGs Desa Sadar Lingkungan , SDGs ini bertujuan untuk mencapai target agar masyarakat sadar akan lingkungan dan lebih memperhatikan kebersihan di lingkungan sekitar.

2. Vaksinasi

Deskripsi	Merupakan program yang diwajibkan oleh pemerintah, yang wajib dilakukan oleh masyarakat terutama masyarakat yang ada di desa molonggota
Tujuan	Agar masyarakat bisa lebih terjaga daya tahan tubuhnya dan menghindari adanya penularan Covid-19.
Manfaat	Hasil dari pelaksanaan vaksinasi ini bermanfaat untuk kesehatan

	masyarakat dan lebih meningkatkan daya tahan tubuh agar terhindar dari segala penyakit yang ada.
Indikator keberhasilan	Hampir 85% masyarakat Desa Durian telah melakukan vaksinasi.
SDGs	Pelaksanaan vaksinasi ini termasuk dalam Indikator SDGs Desa Sehat dan Sejahtera. SDGs ini bertujuan untuk kehidupan yang sehat dan sejahtera dalam menjamin kesehatan yang merata di segala usia.

3. Pendidikan

Deskripsi	Pelaksanaan Pendidikan pada Desa Durian ini dilakukan karena kurangnya potensi Guru di Sekolah Dasar tersebut. sehingga sebagian dari mahasiswa ikut serta memberikan sumbangan tenaga untuk mengajar di Sekolah Dasar. Yang dimulai dari membuat bahan ajar, kemudian dilanjutkan dengan mel
Tujuan	Membantu meningkatkan kemampuan intelektual siswa/i di Desa Durian khususnya siswa SDN 09 Gentuma Raya.
Manfaat	Menambah wawasan dan pengetahuan serta memberikan motivasi belajar kepada anak-anak yang dilakukan baik secara formal maupun nonformal yang bertujuan untuk mendidik, memberikan ilmu pengetahuan serta mengembangkan potensi diri yang ada dalam diri kemudian mewujudkan proses pembelajaran dengan lebih baik.
Indikator keberhasilan	Siswa/i bisa memperdalam pengetahuan membaca dan menulis serta meningkatkan kemampuan intelektual mereka
SDGs	Ruang Edukasi termasuk dalam indikator SDGs pendidikan berkualitas, SDGs ini bertujuan untuk menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata.

4. PMT (Pemberian Makanan Tambahan)

Deskripsi	Pemberian Makanan Tambahan ini dilakukan sebagai bentuk untuk mendorong peningkatan gizi di Desa Durian.
Tujuan	Pemberian makanan tambahan ini bertujuan untuk mencegah

	terjadinya gizi buruk.
Manfaat	Masyarakat khususnya anak-anak dapat terhindar dari gizi buruk dengan pemanfaatan makanan tambahan.
Indikator keberhasilan	Hampir 95% anak-anak di Desa Durian telah mengikuti program Pemberian Makanan Tambahan.
SDGs	Pemberian Makanan Tambahan ini termasuk dalam indikator SDGs kehidupan sehat dan sejahtera. SDGs ini bertujuan untuk menjamin terhindarnya semua anak-anak dari gizi buruk.

B.3 Hasil Pelaksanaan Program

Tahapan pelaksanaan pembuatan bak sampah merupakan perencanaan bersama mahasiswa KKN, Karang Taruna, dan Pemerintah Desa.

Keadaan desa sebelum di terapkan program KKN terjadi beberapa masalah di dalamnya adalah kurangnya tingkat kesadaran terhadap lingkungan sekitar yang mengakibatkan beberapa saluran air tersumbat dan berkurangnya fungsi dari saluran air tersebut.

Keadaan desa setelah di terapkan program adalah masyarakat lebih peduli akan lingkungan dan kelestarian alam sekitar dengan penyebab-penyebab yang di ketahui sehingga tidak lagi membuang sampah secara sembarangan.

1. Bak Sampah

Program Bak Sampah ini dilakukan oleh seluruh Mahasiswa KKN dan di bantu oleh karang Taruna dan sebagian masyarakat Desa Durian. Kegiatan ini di mulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 11.45 kemudian dilanjutkan kembali pada pukul 13.00 sampai 15-00. Di mulai dari penentuan lokasi untuk penempatan Bak Sampah kemudian penyediaan bahan seperti pasir,kerikil,batako,semen,besi dan cat. Untuk penyediaan bahan seperti pasir dan kerikil di ambil dari sungai terdekat yang berada di desa durian. Kamudian bahan

2. PMT Pada Posyandu

Pelaksanaan kegiatan posyandu diadakan dikantor Desa Duraian Sabtu, 02 Oktober 2021. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.00 wita sampai dengan selesai. Adapun mahasiswa yang berpasrtisipasi pada program ini dengan maksud, tujuan dan sasaran yaitu untuk mempermudah petugas kesehatan pada kegiatan

posyandu sekaligus memberikan makanan tambahan kepada balita, ibu hamil, serta ibu menyusui. Kegiatan posyandu ini diutamakan kepada anak-anak dan ibu hamil serta ibu menyusui. Anak-anak tersebut diperiksa keadaan gizi mereka, sedangkan ibu hamil diperiksa kandungannya. Pada pelaksanaan kegiatan ini melibatkan semua masyarakat, dari ibu-ibu sampai remaja. Adapun pada program ini, kami sebagai mahasiswa KKNT memberikan makanan tambahan kepada balita, ibu hamil dan ibu menyusui, serta membantu pelaksanaan posyandu dengan melakukan pendataan kepada setiap ibu yang anak atau kandungannya telah diperiksa.

Posyandu adalah wadah pemeliharaan kesehatan yang dilakukan dari, oleh dan untuk masyarakat yang di bimbing petugas terkait. Dengan adanya kegiatan posyandu ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas kesehatan balita. Seperti yang kita ketahui bahwa pemantauan tumbuh kembang balita ini sangat penting dilakukan sebagai upayah untuk memantau perkembangan sekaligus mengidentifikasi adanya pertemuan sejak dini dan perkembangan kesehatan janin. Pemantauan ini dapat dilakukan di berbagai pelayanan kesehatan masyarakat, salah satunya adalah posyandu.

3. Vaksinasi

Program vaksinasi ini merupakan program yang diwajibkan oleh pemerintah, yang wajib dilakukan oleh masyarakat terutama masyarakat yang ada di Desa Durian. Program vaksinasi ini bertujuan untuk memberi perlindungan tubuh agar tidak jatuh sakit akibat COVID-19 dengan cara menimbulkan atau menstimulasi kekebalan spesifik dalam tubuh dengan pemberian vaksin. Program vaksinasi covid ini dilaksanakan pada tanggal 30 September 2021 pada pukul 09.00 s/d 12.00 diikuti oleh sebagian besar masyarakat yang ada di Desa Durian.

B.4 Program Tambahan

1. Desa Bersih

Program ini bertujuan untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya pola hidup bersih dan sehat. Kegiatan ini penting bagi masyarakat agar terhindar dari berbagai macam penyakit. Program ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan saat ini terutama kesadaran masyarakat akan pentingnya

kebersihan lingkungan sekitar. Kegiatan tersebut tepatnya dilaksanakan di Dusun Sentral, Kenangan dan Pasolo yang dibantu oleh Kepala Dusun dan masyarakat sekitar. Program ini dilaksanakan setiap dua minggu sekali di hari jumat.

2. Senam Sehat

Program ini bertujuan untuk membantu meningkatkan imunitas tubuh dan kebugaran jasmani. Selain itu dengan adanya program senam sehat yang diadakan setiap dua minggu sekali tepatnya pada hari Jumat pukul 07.00 WITA sampai dengan selesai dapat membantu merekatkan tali silaturahmi mahasiswa KKN dan masyarakat Desa Durian. Kegiatan ini diikuti oleh aparat desa, Karang Taruna dan sebagian masyarakat yang berada di kantor Desa Durian

3. Turnamen Basudara Cup

Program ini bertujuan untuk mempererat tali persaudaraan antara 4 desa, yang diadakan dari tanggal 10 oktober sampai 26 oktober 2021. Kegiatan ini diikuti beberapa desa yakni desa Molonggota, Motomingo, Ipilo dan Durian. Kegiatan tersebut dilaksanakan di desa Ipilo Kecamatan Gentuma Raya.

4. Tournament Durian Cup

Program ini dilaksanakan bertujuan untuk mengembangkan SDM khususnya dibidang olahraga, selain itu program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang olahraga modern di Desa Durian. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2021 sampai 1 November 2021. Adapun kegiatan yang di lombakan dalam TOURNAMENT DURIAN CUP yaitu Layang-layang, Sepak Bola Dangdut, Volly Ball Putra Putri, dan Sepak Takraw.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Desa Membangun, di Desa Molonggota dan Desa Durian Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara dilaksanakan selama 50 hari terhitung dari tanggal 14 September sampai 03 November 2021.
2. Mahasiswa mampu dan bersungguh-sungguh dalam menghadapi dunia sosial dan mengabdikan kepada masyarakat secara nyata, sehingga kedepannya mampu menyesuaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan segala ilmu dan pengalaman yang dimiliki.
3. Mahasiswa juga mampu memberikan sumbangan berupa pikiran, pembaharuan, pembinaan, dan mentransfer ilmu yang diperoleh dibangku kuliah kepada masyarakat desa Molonggota guna peningkatan kualitas hidup dan kemajuan masyarakat.

B. Saran

Seluruh pihak mengharapkan adanya keberlanjutan program KKNT UNG di Desa Molonggota dan Durian, program KKN tersebut dalam hal pembinaan formal maupun non formal untuk pembangunan dan kemajuan Desa yang pada dasarnya membutuhkan bimbingan untuk dikembangkan secara lebih.

DAFTAR PUSTAKA

- Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2019.
<https://gorontalo.bps.go.id/publication/2019/08/16/9cc66f6404c4417c2bca797b/provinsi-gorontalo-dalam-angka-2019.html>
- Irawan. H. 2012. Bahan Ajar Advetabrata Air Filum Echinodermata. Fakultas Perikanan dan Kelautan. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjungpinang
- Lamadi, A., Suherman, S. P., & Nento, W. R. (2021). Pemanfaatan Diversifikasi Olahan Jagung untuk Meningkatkan Gizi dan Pendapatan Masyarakat Desa Bohulo Kabupaten Gorontalo Utara. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 6(1), 114-120.
<https://doi.org/10.26905/abdimas.v6i1.4920>
- LPPM UNG. 2020. Kerangka Acuan Kegiatan KKN Tahun Anggaran 2020.
<http://lppm.ung.ac.id/>
- Pramono, Djoko. (2005). *Budaya Bahari*. Jakarta, Gramedia Pustaka Utama
- Romimohtarto. K. Juwana. S. 2007. Biologi Laut. Penerbit Djambatan : Jakarta
- Zimmerer, Thomas W. And Norman M. S. 2008. Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil. Jakarta ; Salemba Empat

LAMPIRAN

Lampiran 1. Produk/Luaran Pelaksanaan Program

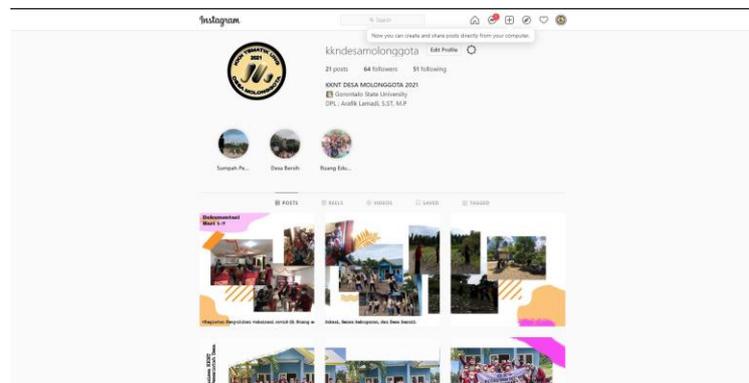
- Media massa



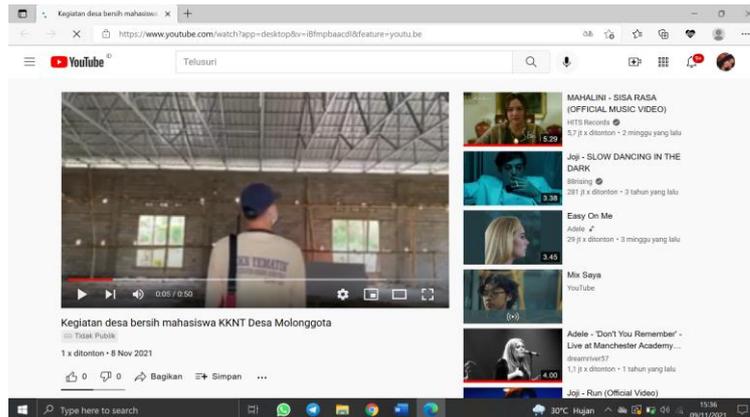
Link <https://abstrak.id/tingkatkan-sdm-mahasiswa-kkn-ung-desa-molonggota-buka-ruang-edukasi/>

Lampiran 2. Dokumentasi Pelaksanaan Program Kerja

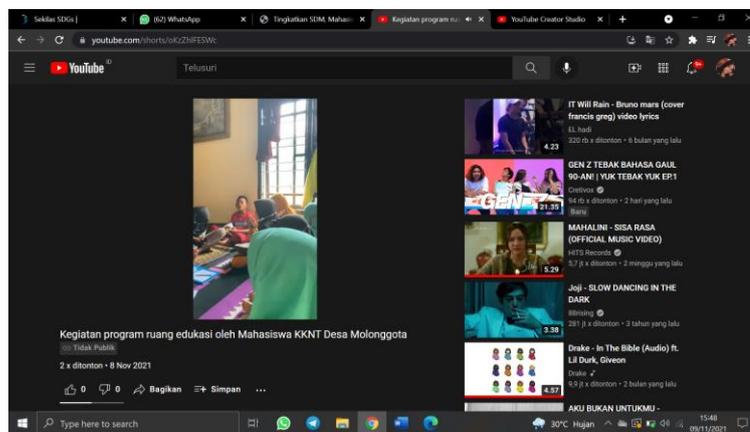
- Social media



- Video kegiatan



Link Desa bersih <https://youtu.be/iBfmpbaacdI>



Link Ruang edukasi <https://youtube.com/shorts/oKzZhIFESWc?feature=share>

- Foto-foto pelaksanaan KKN







Lampiran 3. Rincian Pembiayaan yang diajukan

NO.	NAMA KEGIATAN	VOLUME SATUAN		HARGA SATUAN (Rp)	TOTAL (Rp)
A PERSIAPAN & PEMBEKALAN					
1	Atribut Peserta (Kaos dan Topi) dan Bendera Posko	15	Orang	150,000	2,250,000
2	Asuransi	15	Orang	20,000	300,000
3	ID Card	15	Buah	10,000	150,000
4	Spanduk	1	Buah	75,000	75,000
5	Pembekalan Mahasiswa	1	Paket	1,000,000	1,000,000
Sub Total A					3,775,000
B PELAKSANAAN					
1	ATK/Bahan Habis Pakai	1	Paket	500,000	500,000
2	Pembuatan booklet dan leaflet Divesifikasi dan kewirausahaan	1	Paket	600,000	600,000
3	Pengadaan bahan	3	Paket	500,000	1,500,000
4	Transportasi Pemateri pada kegiatan diversifikasi	4	Orang	400,000	1,600,000
5	Konsumsi peserta pada kegiatan pelatihan rehabilitasi kewirausahaan	37	Paket	50,000	1,850,000
6	Konsumsi DPL dan Pemateri	5	Paket	50,000	250,000
7	Spanduk kegiatan	3	Buah	75,000	225,000
Sub Total B					6,525,000
C PELAPORAN					
1	Laporan Akhir	3	Eks	150,000	450,000
2	Publikasi	1	Kali	750,000	750,000
Sub Total C					1,200,000
D TRANSPORTASI					
1	Transportasi Mahasiswa KKN dari Kampus UNG ke Desa Pasalae PP	15	Orang	100,000	1,500,000
2	Transportasi DPL dari Kampus UNG ke Desa Kramat Boalemo PP	4	Kali	500,000	2,000,000
Sub Total D					3,500,000
Total (A+B+C+D)					15,000,000

